

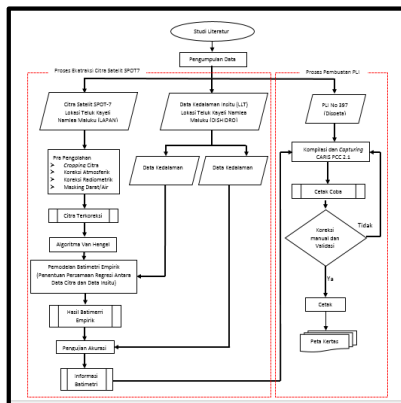
PENYEDIAAN DATA *SATELLITE DERIVED BATHYMETRY* GUNA MENDUKUNG PEMBUATAN PETA LAUT INDONESIA (STUDI KASUS TELUK KAYELI NAMLEA)



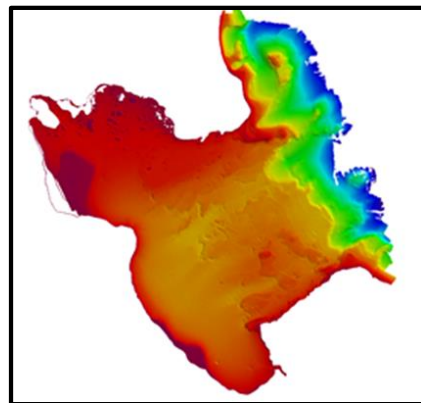
Nama : Ade Fajarico
Pangkat/Korp/NRP : Sertu Esa 117452
Prodi : D3 Hidro-Oseanografi

Deskripsi

Kurangnya ketersediaan data batimetri di perairan dangkal merupakan suatu hambatan dalam proses *updating* peta laut Indonesia sehingga proses *updating* tidak berjalan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka teknologi penginderaan jauh memberikan peluang besar untuk mendukung penyediaan data batimetri pada perairan dangkal secara efektif dan efisien, terutama untuk daerah yang memiliki tingkat perubahan kedalaman secara cepat. Pada penelitian ini menggunakan data citra satelit SPOT-7 di Teluk Kayeli Namlea. Proses pengolahan data menggunakan metode *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) memiliki kelebihan dapat menganalisa kedalaman suatu wilayah tanpa menyentuh atau berada di wilayah tersebut dengan rentang waktu yang relatif singkat. Tujuannya menyediakan data batimetri di perairan dangkal untuk mendukung pembuatan maupun *updating* peta laut Indonesia



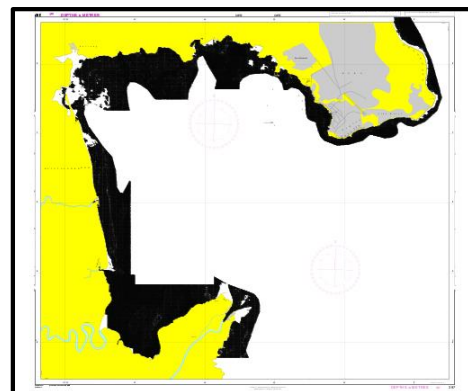
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Data Hasil Survei Lapangan



Gambar 3. Data Hasil Ekstraksi Citra Satelit SPOT-7



Gambar 4. Contoh Hasil *updating* Peta Laut Indonesia